

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian yang telah disajikan kemudian dianalisis, dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Pelaksanaan metode permainan benteng-bentengan digunakan pada materi menentukan ide pokok dan pelaksanaan metode permainan tebak berantai digunakan pada materi meringkas karangan. Ada tiga tahapan pada kedua pelaksanaan metode *games* tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - a. Perencanaan, guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan guru menyiapkan segala hal yang diperlukan seperti absen, buku pegangan guru, dan lain-lain.
 - b. Pelaksanaan, terdapat tiga aspek meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal yaitu guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsen siswa, guru dan siswa berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh salah satu siswa dan memberikan apersepsi materi. Pada kegiatan inti, guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan materi menentukan ide pokok melalui permainan *games*. Pada bagian penutup, kegiatan yang dilakukan yaitu guru dan siswa menyimpulkan materi kemudian guru memberikan pekerjaan rumah (jika ada).

- c. Evaluasi, meliputi keaktifan siswa ketika pembelajaran, kerja sama antar kelompok, tes tertulis, dan pekerjaan rumah (jika ada).
2. Kemampuan menentukan ide pokok dengan permainan benteng-bentengan dengan nilai rata-rata 77,39 dan berkualifikasi amat baik. Sedangkan kemampuan siswa pada materi meringkas karangan dengan menggunakan permainan tebak berantai dengan nilai rata-rata 47,39 dan berkualifikasi kurang.

B. Saran

1. Saran untuk sekolah, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang bisa dipakai untuk memahami materi dan menyenangkan.
2. Saran untuk guru, lebih meningkatkan kreativitas dan memperhatikan strategi dan metode yang digunakan. Selain itu, perlunya pemberian pengayaan kepada siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini tak sepenuhnya sempurna, oleh sebab itu perlu diadakan penelitian serupa dengan metode permainan berbeda untuk menggali lebih dalam lagi baik itu dari pelaksanaan metodenya maupun kemampuan siswanya.